

**PENGARUH INTEGRASI KEGIATAN LABORATORIUM TERHADAP
PENCAPAIAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI PADA
MATERI FLUIDA DI SMA ADABIAH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

SHARMILA

15033081/2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Integrasi Kegiatan Laboratorium Terhadap Pencapaian
Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI Pada Materi Fluida di SMA

Adabiah Padang

Nama : Sharmila

NIM : 15033081

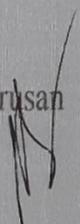
Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

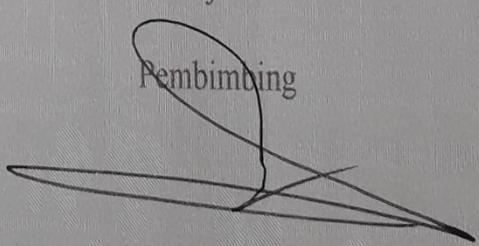
Padang, 12 Februari 2019

Ketua Jurusan


Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

Disetujui oleh :

Pembimbing


Drs. H. Amali Putra, M.Pd
NIP. 19590619 198503 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Sharmila
NIM : 15033081
Prog. Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : MIPA

dengan judul

PENGARUH INTEGRASI KEGIATAN LABORATORIUM TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI PADA MATERI FLUIDA DI SMA ADABIAH PADANG

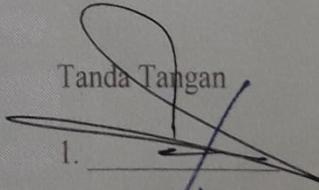
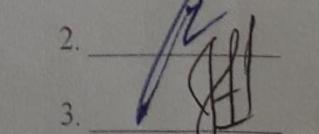
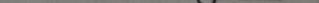
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri
Padang

Padang, 12 Februari 2019

Tim Penguji

| | Nama |
|---------|------------------------------|
| Ketua | : Drs. H. Amali Putra, M.Pd. |
| Anggota | : Drs. Gusnedi, M.Si. |
| Anggota | : Drs. Hufri, M.Si. |

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Sharmila. 2019. “Pengaruh Integrasi Kegiatan Laboratorium Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI pada Materi Fluida di SMA Adabiah Padang”. *Skripsi*: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Kegiatan laboratorium merupakan suatu keharusan dilaksanakan dalam pembelajaran fisika SMA agar pembelajaran terlaksana secara kontekstual berbasis pengamatan. Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran fisika SMA adalah belum optimalnya terlaksana kegiatan laboratorium sehingga tingkat pemahaman siswa rendah yang berdampak pada hasil belajar yang belum memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh integrasi kegiatan laboratorium terhadap pencapaian hasil belajar fisika SMA di kelas XI SMA Adabiah Padang.

Penelitian termasuk jenis penelitian eksperimen semu dengan rancangan *posttest only control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIPA SMA Adabiah Padang yang diajar oleh satu orang guru yang sama dengan jumlah kelas terbanyak pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Data penelitian berupa data kuantitatif yang diperoleh dengan instrumen berupa tes tertulis. Instrumen yang digunakan telah memenuhi validitas dan reliabilitas melalui uji coba. Data tersebut sebelum digunakan untuk menguji hipotesis telah melalui uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Data yang telah didapatkan kemudian di uji menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk selanjutnya diteliti pengaruh penerapan integrasi kegiatan laboratorium terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar fisika siswa pada kelas eksperimen sebesar 70,85 lebih tinggi daripada kelas kontrol sebesar 63,2. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh perbedaan yang signifikan antara kedua kelas sampel. Dari uji t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis alternatif diterima. Kesimpulan penelitian adalah hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan integrasi kegiatan laboratorium terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada materi fluida kelas XI SMA Adabiah Padang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Integrasi Kegiatan Laboratorium Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI pada Materi Fluida di SMA Adabiah Padang". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penulis dalam melaksanakan penelitian telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs. H. Amali Putra, M.Pd., sebagai Dosen Penasehat Akademik sekaligus sebagai pembimbing I skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Gusnedi, M,Si dan Drs. Hufri, M.Si., sebagai tim dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si., selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
4. Bapak Yohandri, S.Si, M.Si., sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.

5. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar, administrasi laboran dan karyawan Jurusan Fisika FMIPA UNP.
7. Ibu Hj. Siti Bahari, S.Pd., MM., selaku Kepala SMA Adabiah Padang sekaligus Guru-guru SMA Adabiah Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
8. Ayah, ibu, dan kakak, beserta keluarga besar penulis di Bangkinang yang sudah memberikan dukungan moril maupun materil bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika ditemukan kekurangan-kekurangan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan permohonan maaf serta diharapkan kritik dan saran membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 08 Januari 2018

Penulis

Sharmila

NIM. 15033081

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kajian Teoritis | |
| 1. Pembelajaran Fisika..... | 8 |
| 2. Kegiatan Laboratorium..... | 13 |
| 3. Lembar Kerja Siswa..... | 14 |
| 4. Hasil Belajar Siswa..... | 17 |
| 5. Pendekatan Saintifik..... | 21 |
| 6. <i>Discovery Learning</i> | 26 |
| B. Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 29 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 29 |

| | |
|---|-----------|
| D. Hipotesis Penelitian..... | 31 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Metode dan Desain Penelitian..... | 32 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 33 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 33 |
| D. Variabel dan Data..... | 37 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 38 |
| F. Teknik Pengambilan Data..... | 42 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 42 |
| H. Prosedur Penelitian..... | 49 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian..... | 55 |
| 1. Deskripsi Data Hasil Posttest..... | 55 |
| B. Analisis Data..... | 57 |
| 1. Analisis Data Awal..... | 57 |
| 2. Analisis Data Akhir..... | 59 |
| C. Pembahasan | 62 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 66 |
| B. Saran..... | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 67 |
| LAMPIRAN..... | |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Desain Penelitian Posttest Only Control Group Desain..... | 32 |
| 2. Distribusi Data Berkelas Penentuan Sampel..... | 36 |
| 3. Indeks Tingkat Kesukaran Soal..... | 41 |
| 4. Pelaksanaan Pembelajaran..... | 50 |
| 5. Daftar Hasil Posttest Kedua Kelas pada Aspek Pengetahuan..... | 56 |
| 6. Hasil Uji Normalitas Kelas Populasi..... | 57 |
| 7. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel..... | 58 |
| 8. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel..... | 58 |
| 9. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel..... | 60 |
| 10. Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel..... | 61 |
| 11. Hasil Uji t pada Kompetensi Pengetahuan..... | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Skema Kerangka Berpikir..... | 31 |
| 2. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol..... | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Surat Pernyataan Terlibat dalam Penelitian Dosen..... | 71 |
| 2. Data Populasi untuk Penentuan Kelas Sampel | 72 |
| 3. Tabel Distribusi Frekuensi Data Awal..... | 74 |
| 4. Uji Normalitas Data Awal Kelas Populasi | 77 |
| 5. Uji Homogenitas Data Awal Kelas Populasi..... | 79 |
| 6. Uji Hipotesis Data Awal Kedua Sampel..... | 81 |
| 7. RPP Kelas Eksperimen..... | 83 |
| 8. RPP Kelas Kontrol | 94 |
| 9. LKS Kelas Eksperimen..... | 105 |
| 10. Kisi-kisi Soal Uji Coba..... | 127 |
| 11. Soal Uji Coba..... | 133 |
| 12. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba..... | 142 |
| 13. Daya Beda Soal Uji Coba Soal..... | 144 |
| 14. Distribusi Hasil Uji Coba Soal | 146 |
| 15. Rekapitulasi Hasil Analisis Uji Coba Soal..... | 147 |
| 16. Reliabilitas Soal..... | 149 |

| | |
|---|-----|
| 17. Data Posttest kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 153 |
| 18. Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Posttest..... | 155 |
| 19. Uji Normalitas Data Posttest Kelas Sampel..... | 157 |
| 20. Uji Homogenitas Posttest Kedua Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.. | 159 |
| 21. Uji Hipotesis Data Posttest Kelas Sampel..... | 160 |
| 22. Tabel Distribusi Z..... | 161 |
| 23. Tabel distribusi Chi Kuadrat..... | 164 |
| 24. Tabel Distribusi F..... | 165 |
| 25. Surat izin Penelitian dari Kampus..... | 169 |
| 26. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi..... | 170 |
| 28. Surat Keterangan Telah Observasi | 171 |
| 29. Surat Keterangan Telah Penelitian..... | 172 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap pembelajaran bertujuan agar pengetahuan siswa bertambah dan kemampuan berpikirnya meningkat. Kedua aspek tersebut telah diakomodir dalam kompetensi pembelajaran ditingkat satuan pendidikan. Mulai dari pendidikan tingkat dasar dan menengah. Dalam pembelajaran fisika pengetahuan tentang fisika merupakan dasar dari pada pengembangan teknologi. Fisika merupakan bagian dari sains yang membahas tentang fenomena alam secara kontekstual. Proses pembelajaran fisika juga bertujuan agar berkembangnya sikap dan keterampilan ilmiah seperti sikap kritis, jujur, dan tanggung jawab. Berdasarkan standar proses Permendikbud nomor 20 tahun 2017 tentang standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah, mengatakan bahwa untuk jenjang pendidikan SMA/MA dalam dimensi pengetahuan harus memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan dan berpusat pada aktivitas siswa. Oleh sebab itu pembelajaran di sekolah menengah dianjurkan untuk berpusat pada aktivitas siswa.

Upaya untuk mencapai hasil belajar yang baik harus didukung dengan pembelajaran yang berkualitas. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa. Diantaranya yaitu dengan melakukan penyempurnaan kurikulum 2013, pelatihan guru dan sertifikasi guru. Pengembangan kurikulum 2013 yang diselenggarakan untuk membentuk karakter, membangun pengetahuan, sikap dan

kebiasaan-kebiasaan untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menuntut peserta didik untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam setiap pemecahan masalah yang mereka hadapi di sekolah.

Pemerintah telah banyak melakukan usaha untuk meningkatkan pendidikan namun, saat ini setelah enam tahun pelaksanaan kurikulum 2013 masih dirasakan bahwa kualitas pembelajaran belum seperti yang diharapkan. Berdasarkan data dokumentasi pelajaran fisika pada beberapa SMA negeri dan swasta di kota Padang menunjukkan bahwa nilai riil minimal pembelajaran fisika di kelas XI minimal berkisar 10 sampai 40, nilai maksimum antara 65 sampai 85 dengan nilai rata-rata antara 44 sampai 58 dan dari KKM 80. Dari data dapat dilihat bahwa secara umum hasil belajar siswa belum memenuhi KKM sehingga perlu ditemukan faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dan solusi yang harus dilakukan agar target KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Upaya untuk menemukan faktor-faktor rendahnya hasil belajar siswa telah dilakukan observasi mengenai pembelajaran fisika di kelas XI SMA Adabiah Padang. Berdasarkan hasil observasi terhadap tiga dari lima kelas XI MIPA menunjukkan bahwa pada kegiatan awal pembelajaran guru memberikan peta konsep materi kepada siswa dan kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan siswa secara berkelompok. Salah satu kelompok akan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dan guru akan memberikan penguatan. Kegiatan laboratorium juga jarang dilaksanakan karena memakan

waktu yang lama. Kegiatan penutup diakhir pembelajaran guru bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran. Guna menguji pengetahuan siswa guru melakukan tes tertulis di akhir pembelajaran berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 15 soal. Pada pembelajaran fisika bahan ajar yang digunakan siswa berupa berupa buku paket fisika kelas XI karangan Marthen Kangeran.

Mata pelajaran fisika yang diajarkan disekolah menengah diarahkan agar siswa dapat memahami konsep-konsep yang terdapat dalam mata pelajaran fisika, karena fisika merupakan mata pelajaran yang bersifat pemahaman dan aplikatif bukan bersifat hafalan. Sebagaimana yang dinyatakan pada Permendikbud (2014) bahwa tujuan pembelajaran fisika yang tertuang di dalam kerangka Kurikulum 2013 ialah menguasai konsep dan prinsip serta mempunyai keterampilan mengembangkan pengetahuan dan sikap percaya diri sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan tujuan pembelajaran tersebut maka penyelenggaraan mata pelajaran fisika di tingkat SMA/MA harus menjadi wahana atau sarana untuk melatih para peserta didik agar dapat menguasai pengetahuan, konsep, dan prinsip fisika.

Setelah dilakukan observasi ditemukan beberapa kelemahan yaitu : a) pembelajaran yang dilakukan belum optimal dan masih berfokus pada *teacher center*. Hal ini tampak pada kegiatan pembelajaran yang di dominasi oleh guru dengan metode ceramah dan siswa mencatat hal yang disampaikan oleh guru. b) kegiatan laboratorium jarang dilakukan dan kegiatan laboratorium hanya menggunakan LKS yang disediakan di labor, dan LKS yang tersedia hanya

menuntun siswa ke prosedur kerja kegiatan praktikum sangat jarang dilakukan karena dianggap memerlukan banyak waktu untuk pelaksanaannya. c) Bahan ajar yang digunakan siswa cenderung sifatnya mengingat konsep yang berupa kesimpulan. d) LKS jarang digunakan oleh guru, dan LKS yang ada tidak melatih siswa untuk berpikir kritis karena bersifat mengikuti prosedur dan mencari jawaban yang sudah ada di buku. Hal ini berdampak pada kemampuan siswa yang belum dilatih untuk berpikir kritis sehingga siswa hanya menerima saja apa yang disampaikan oleh guru tanpa menemukan sendiri konsep-konsep fisika yang dipelajari. e) Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya karena pembelajaran yang cenderung teoritis, penggunaan metode diskusi yang kurang tepat dan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar.

Identifikasi masalah dilanjutkan dengan observasi melalui wawancara dan diskusi dengan guru fisika yang mengajar di kelas XI MIPA di SMA Adabiah Padang tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan wawancara dan observasi terungkap bahwa: a) guru telah melaksanakan kurikulum 2013 b) guru masih menggunakan metode ceramah, mendominasi kelas, dan sulit untuk melaksanakan *student center* c) guru belum menyusun LKS sendiri untuk kebutuhan pembelajaran d) pendekatan saintifik telah terlaksana dalam kondisi yang sangat terbatas karena aspek mengamati, menanya, dan mencoba belum terakomodir dengan baik. e) kegiatan laboratorium hampir tidak terlaksana karena dinilai menghabiskan banyak waktu.

Kegiatan laboratorium/praktikum dalam pembelajaran fisika, mutlak ada karena merupakan penunjang dalam menambah pemahaman konsep fisika. Selain itu, peserta didik dapat dilatih keterampilan-keterampilan yang mendasari eksperimen seperti keterampilan menggunakan alat-alat ukur, keterampilan memilih metode pengambilan data pengukuran yang tepat, keterampilan mengolah data pengukuran yang diperoleh. Oleh karena itu peserta didik harus dibekali dengan kegiatan praktikum. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Integrasi Kegiatan Laboratorium terhadap Pencapaian Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI pada Materi Fluida di SMA Adabiah Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis data dokumentasi menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa pada SMA di kota Padang masih tergolong rendah. Hasil observasi terhadap pembelajaran fisika di kelas XI MIPA SMA Adabiah Padang serta diskusi dan wawancara dengan guru fisika terkait teridentifikasi beberapa faktor penyebab masalah yaitu:

1. Aspek-aspek pendekatan saintifik belum berjalan secara baik (aspek mengamati, menanya dan mencoba belum terakomodir dengan baik)
2. Aktifitas pembelajaran siswa belum terlaksana secara optimal. Hal ini teridentifikasi dari siswa yang hanya mendengarkan dan mencatat saat pembelajaran dikelas.
3. Guru mendominasi pembelajaran dan sulit untuk melakukan *student center*.

4. Masih kurangnya kegiatan praktikum dalam pembelajaran yang kurang meningkatkan keaktifan siswa sehingga sulit untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya
5. Bahan ajar belum disusun guru sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (guru masih menggunakan buku teks dan LKS yang disediakan di labor)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan yang ada maka pembatasan masalah dibatasi pada point 1, 3, 4, dan 5 dengan judul penelitian “Pengaruh Integrasi Kegiatan Laboratorium terhadap Pencapaian Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI pada Materi Fluida di SMA Adabiah Padang”. Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Pengaruh yang akan diteliti pada penelitian ini diberikan pembatasan dan penjelasan istilah. Pengaruh yang dimaksud adalah untuk mengetahui integrasi kegiatan laboratorium terhadap hasil belajar fisika.
2. Materi pembelajaran yang berkenaan dalam penelitian ini sesuai dengan materi yang tercantum dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Fisika kelas XI semester I yaitu KD.3.3 dan 3.4 tentang fluida statik dan dinamik
3. Kegiatan laboratorium yang dimaksud adalah menerapkan pendekatan saintifik dengan menggunakan LKS berbasis *discovery learning*
4. Hasil belajar siswa yang diukur dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan siswa dalam pembelajaran fisika pada konsep fluida yang diukur dengan menggunakan tes tertulis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang perumusan masalah penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh integrasi kegiatan laboratorium terhadap pencapaian hasil belajar fisika siswa kelas XI pada materi fluida di SMA Adabiah Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh integrasi kegiatan laboratorium terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas XI pada materi fluida di SMA Adabiah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang berguna bagi:

1. Peneliti, sebagai modal dasar untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru, serta sebagai syarat untuk menyelesaikan program strata-1 di jurusan fisika FMIPA UNP.
2. Guru, sebagai bahan pertimbangan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran fisika
3. Siswa, sebagai sumber belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan fisika.
4. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi dalam penelitian